

**PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA MUSLIM
MAYORITAS
SKRIPSI**



Oleh

ARFADINA

NIM : 17540018

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA MUSLIM
MAYORITAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

ARFADINA

NIM : 17540018

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Negara Muslim Mayoritas**

SKRIPSI

Oleh

ARFADINA

NIM : 17540018

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Negara Muslim Mayoritas

SKRIPSI

Oleh

ARFADINA

NIM : 17540018

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Khusnudin, M.E.I

NIP. 19700617201608011052

2 Anggota Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfadina
NIM : 17540018
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA MUSLIM MAYORITAS adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juli 2023

Hormat saya,



Arfadina

NIM : 17540018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya karya saya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang tua tercinta, papah saya Jamiruddin dan mama saya Murniati, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan tak terbatas yang kalian berikan sepanjang hidup saya. Kalian adalah sumber inspirasi yang tak ternilai bagi keberhasilan skripsi ini.

Adik-adik saya yang tersayang yang selalu bisa membuat saya tertawa dan tidak pernah merasa gabut ketika di rumah serta memberikan warna dalam hidup saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasihat serta bantuan fasilitas yang luar biasa. Dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Alm. Pak Imam Azizuddin M.Si selaku dosen pembimbing saya yang pertama yang juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasihat.

Ucapan terima kasih juga untuk diri saya sendiri yang telah mau dan mampu berjuang sampai detik ini meskipun dalam setiap langkah dan perjuangan banyak drama yang telah dilewati tetapi hal tersebut yang mendewasakan saya dan bisa membuat saya lebih menghargai sebuah proses.

Serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Terima Kasih ya Allah, telah menghadirkan orang-orang baik yang tulus sayang kepada saya. Terima Kasih sudah memberikan kekuatan, kesabaran keikhlasan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

"Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu".

-B.J. Habibie

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Mayoritas”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak DR. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Octaviana SE., Ak., M.Ec selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis serta membantu dan memberikan saran kepada penulis.
6. Bapak Khusnudin, S.Pi, M.Ei selaku dosen wali selama saya menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan ke arah yang lebih baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah (S1) yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga memperluas pengetahuan penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Fakultas Ekonomi, terutama Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Kedua orang tua, Bapak Jamiruddin dan Ibu Murniati, adik-adik beserta keluarga besar yang telah memberikan doa, nasihat, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2017, teman-teman PKPBA, IKMSB Malang dan IKAMAN Malang yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ramadhan, Teko, Andung, Maya, dan Imma serta pihak- pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Amin ya Rabbal ‘Alamin...

Malang, 20 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACK.....	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Batasan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kajian Teoritis.....	24
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	24
2.2.2. <i>Financial Technology</i> (Fintech).....	27
2.2.3. <i>E-Commerce</i>	33
2.2.4. Mobile Banking	38
2.2.5. Uang dalam Islam	42
2.3. Kerangka Konseptual.....	44
2.4. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2. Lokasi Penelitian	46
3.3. Populasi dan Sampel.....	46
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5. Data dan Jenis Data.....	47
3.6. Teknik Pengumpulan Data	47
3.7. Definisi Operasional Variabel	47
3.8. Analisis Data	49
3.8.1. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.2. Regresi Linier Berganda.....	50
3.8.3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.4. Uji Model Regresi.....	61
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Pengaruh transaksi E-money terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas.....	63
4.2.2. Pengaruh transaksi M-Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas.....	63
4.2.3. Pengaruh transaksi E-Commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas.....	64
4.2.4. Pengaruh E-money, M-Banking, dan E-Commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas	64
4.3. Kajian Ke-Islaman	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang..	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran.....	53
Tabel 4.2 Perkembangan Transaksi E-Money	54
Tabel 4.3 Perkembangan Transaksi Mobile Banking	55
Tabel 4.4 Perkembangan Transaksi E-Commerce	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji t-test (Uji Parsial).....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji F-Statistik (Simultan).....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.10 Analisis Regresi E-Money, M-Banking, E-Commerce di Wilayah Mayoritas Islam.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik.....	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Normalitas.....	75
Lampiran 2 Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan	79
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	81
Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	82

ABSTRAK

Arfadina. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Mayoritas”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.

Kata Kunci : E-Money, Mobile Banking, E-Commerce, Produk Domestik Bruto (PDB).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi digital terhadap pertumbuhan ekonomi negara muslim mayoritas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah transaksi Electronic Money (E-money), transaksi Mobile Banking (M-Banking), transaksi E-commerce dan Produk Domestik Bruto (PDB). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah data sebanyak 48. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa, transaksi E-money tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas dan M-Banking berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas. Sedangkan variabel transaksi e-commerce berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

Dengan adanya hasil penelitian ini, perbankan diharapkan melakukan inovasi-inovasi agar masyarakat semakin berminat untuk menggunakan mobile banking. Pemerintah dan sektor swasta diharapkan bekerja sama untuk melakukan pengembangan infrastruktur seperti internet untuk mendukung pertumbuhan perekonomian.

ABSTRACT

Arfadina. 2023, THESIS. Title: "The Effect of Digital Transactions on the Economic Growth of Majority Muslim Countries"

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.

Keywords : E-Money, Mobile Banking, E-commerce, Gross Domestic Product (GDP)

This study aims to determine the effect of digital transactions on the economic growth of most Muslim countries. The variables used in this study are Electronic Money (E-money) transactions, Mobile Banking (M-Banking) transactions, E-commerce transactions, and Gross Domestic Product (GDP). The research method used is the quantitative method. The sampling technique uses a saturated sampling technique with 48 data. Based on the results of multiple linear regression tests, it was found that E-money transactions did not significantly affect economic growth in majority Muslim countries, and M-Banking had a significant effect on economic growth in majority Muslim countries. At the same time, the variable of e-commerce transactions has a significant negative impact on economic growth in the majority Muslim countries.

With the results of this research, banks are expected to make innovations so that people are increasingly interested in using mobile banking. The government and the private sector are expected to work together to develop infrastructure, such as the Internet, to support economic growth.

مستخلص البحث

أرفادنا 2023. بحث الجامعي العنوان: "تأثير المعاملات الرقمية على النمو الاقتصادي في غالبية الدول الإسلامية"

المشرف: أحمد تبريزي سوني ويكسونو S.E., M.E.

الكلمات المفتاحية: النقود الإلكترونية ، الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول ، التجارة الإلكترونية ، الناتج المحلي الإجمالي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير المعاملات الرقمية على النمو الاقتصادي في الدول ذات الأغلبية المسلمة. المتغيرات المستخدمة في هذه الدراسة هي معاملات النقود الإلكترونية (النقود الإلكترونية) والمعاملات المصرفية عبر الهاتف المحمول (M-Banking) ومعاملات التجارة الإلكترونية والناتج المحلي الإجمالي (GDP). طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية. تستخدم تقنية أخذ العينات أسلوب أخذ العينات المشيع بإجمالي 48 بيانات. بناءً على نتائج اختبار الانحدار الخطي المتعدد ، كانت النتيجة أن معاملات النقود الإلكترونية ليس لها تأثير كبير على النمو الاقتصادي في غالبية البلدان الإسلامية و M- المصرفية لها تأثير كبير على النمو الاقتصادي في البلدان الإسلامية ذات الأغلبية. وفي الوقت نفسه ، فإن معاملات التجارة الإلكترونية المتغيرة لها تأثير سلبي كبير على النمو الاقتصادي في البلدان ذات الأغلبية المسلمة. مع نتائج هذه الدراسة ، من المتوقع أن تبتكر البنوك بحيث يهتم الناس بشكل متزايد باستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. من المتوقع أن تعمل الحكومة والقطاع الخاص معاً لتطوير البنية التحتية مثل الإنترنت لدعم النمو الاقتصادي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern serta canggih. Berbagai inovasi dan temuan baru terus bermunculan yang berdampak signifikan bagi kehidupan manusia, termasuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperluas akses ke informasi dan komunikasi, serta mempercepat kemajuan dalam berbagai bidang seperti kesehatan, transportasi, pendidikan, komunikasi, hingga kegiatan perekonomian.

Miarso dalam (Bambang Warsita, 2014) mengemukakan bahwa Dunia saat ini berada di era informasi dan komunikasi. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama televisi, radio, internet, dan komputer, menandai era informasi. Perkembangan yang terjadi di era teknologi informasi termasuk peningkatan kapasitas untuk mengumpulkan, menyimpan, menyajikan informasi, dan memanipulasi, miniaturisasi perangkat keras, kecepatan penyampaian informasi meningkat berbagai macam pilihan untuk informasi, biaya yang lebih rendah untuk memperoleh informasi, kemudahan penggunaan produk teknologi informasi; dan prediksi yang lebih akurat tentang masa depan.

Menurut Martin Heidegger (Ariani & Nurcahyo, 2014) yang telah mempertimbangkan teknologi sebagai subjek filosofis. Heidegger mendefinisikan teknologi sebagai cara berada di dunia, yang menggambarkan kegigihan manusia dalam hal keinginan untuk terus meningkatkan kesempurnaannya dan memfasilitasi aksesnya ke alam untuk memastikan keberadaannya. Dengan demikian, teknologi membentuk hubungan yang dibentuk oleh keinginan untuk memanfaatkan alam seefisien dan sekomprehensif mungkin. Ini berarti bahwa sikap manusia

terhadap alam, yang pada awalnya ditentukan oleh nilai-nilai kualitas, memperlihatkan hubungan produksi yang terukur.

Lahirnya teknologi digital dan komunikasi online ditandai dengan dimulai dengan revolusi industri 3.0. Menurut sosiolog Inggris David Harvey, Revolusi Industri 3.0 adalah sebuah proses di mana waktu dan ruang dikompresi. Ruang dan waktu semakin padat dan berujung pada revolusi fase 3.0, yaitu revolusi digital. Lalu datanglah revolusi industri Generasi 4.0. Seiring Revolusi Industri 4.0 terungkap, organisasi membutuhkan orang-orang dengan keterampilan baru yang mungkin belum pernah ada sebelumnya. (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2019)

Salah satu penerapan teknologi era industri 4.0 adalah model ekonomi digital. Tapscott adalah orang pertama yang memperkenalkan "ekonomi digital", menyatakan bahwa itu adalah fenomena sosial yang memengaruhi sistem ekonomi, fenomena ini memiliki karakteristik ruang cerdas, antara lain informasi, berbagai alat akses informasi, kapasitas informasi dan pengolahan informasi. (Tapscott, 1997 dalam (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2019)

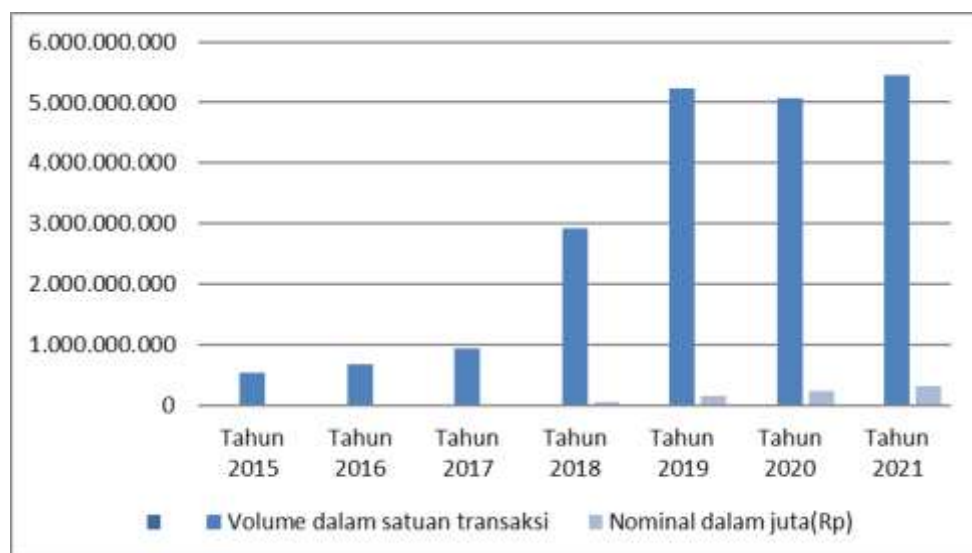
Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sektor keuangan adalah salah satu yang paling berkembang. Perkembangan ini telah membantu perusahaan keuangan untuk memberikan layanan yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih aman kepada pelanggan mereka. Penggunaan teknologi digital dalam industri keuangan telah mengubah cara orang berurusan dengan uang dan keuangan. Saat ini, masyarakat sudah terbiasa menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi digital. (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2019)

Salah satu kemajuan dalam teknologi informasi di sektor keuangan adalah sistem pembayaran. Sedangkan sistem pembayaran saat ini tidak lagi menggunakan uang tunai saja, melainkan berbasis teknologi digital yaitu cashless atau uang elektronik yang biasa dikenal dengan *e-money*. Ada banyak pilihan pembayaran, termasuk kartu debit dan kartu kredit melalui aplikasi yang ada pada smartphone.

Peraturan Bank Indonesia mengatur pengelolaan uang elektronik. No.11/12/PBI/2009 tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (Elektronik Money). Melalui Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan diputuskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/pojk.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan. (Tim Informasi Hukum, 2009)

Gambar 1.1

Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik



Sumber : Data Olahan Microsoft Excel 2010, Bank Indonesia

Tabel di atas menunjukkan bahwa uang elektronik banyak digunakan di Indonesia. Ini bisa menjadi kemungkinan untuk mengubah uang tunai menjadi uang elektronik sebagai metode pembayaran, karena konsumen menghargai transaksi yang mudah dan murah. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran non tunai diminati oleh masyarakat. Pembayaran non tunai dapat membawa efisiensi dan meningkatkan kontribusi sektor riil terhadap produk domestik bruto (PDB) perekonomian Indonesia. (Nursari et al., 2019)

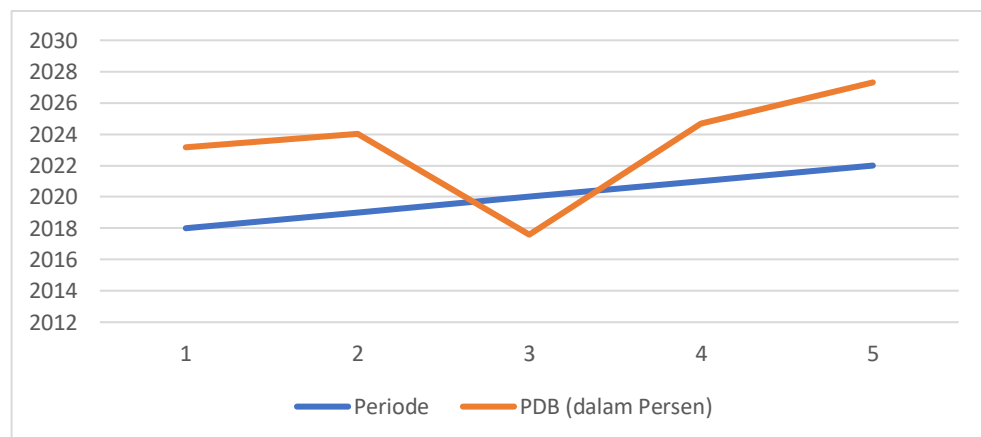
Pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap perekonomian suatu negara akan makin tinggi, mengingat bahwa sistem pembayaran

bernilai besar terus mendominasi dibanding dengan sistem pembayaran bernilai kecil. Efektivitas dan kesederhanaan sistem pembayaran nontunai mendukung keseluruhan sistem keuangan nasional selain berpengaruh langsung kepada penggunaannya (Marginingsih & Sari, 2019).

Bank Indonesia sangat memperhatikan sistem pembayaran karena ini menunjukkan stabilitas keuangan. Jika stabilitas sistem pembayaran terganggu, kestabilan sistem keuangan juga dapat terganggu, yang pada akhirnya akan mengganggu sistem perekonomian secara keseluruhan. Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yang didirikan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pembayaran tidak mengalami gangguan, yang merupakan tanda stabilitas keuangan. GNNT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap penggunaan instrumen nonatunai sehingga secara bertahap akan terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih banyak menggunakan instrumen non tunai (Less Cash Society atau LCS), terutama dalam hal transaksi ekonomi. Sebagai bagian dari komitmen untuk memperluas penggunaan instrumen non tunai, perkembangan non tunai terus meningkat setiap tahunnya. (Rukmana, 2016)

Gambar 1.2

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber: Data Olahan Microsoft Excel 2019, Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018-2022 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Pada tahun 2018 sebesar 5,17 persen, lalu pada tahun 2019 naik sebanyak 5,02 persen. Pada tahun berikutnya, penurunan sebesar 2,41% terjadi. Tahun 2021 pertumbuhan produk domestik bruto naik lagi sebesar 3,70 persen. Pada tahun 2022 naik lagi menjadi 5,31 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oyewole et al., 2013) dalam hal sistem pembayaran di Nigeria, ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi negara dipengaruhi oleh sistem pembayaran non tunai. Peningkatan sistem pembayaran elektronik di Nigeria berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara dalam hal perdagangan perkapita dan PDB riil perkapita.

Bentuk lain dari perkembangan teknologi dalam bidang perekonomian selain e-money adalah adanya e-commerce. E-commerce merupakan bentuk perdagangan elektronik yang melibatkan pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui internet. E-commerce memungkinkan pengguna untuk membeli produk maupun layanan dari toko online atau marketplace yang tersedia di internet. Salah satu contoh e-commerce yang populer saat ini ialah Tokopedia, shopee, Lazada dan lainnya. E-money dan e-commerce memiliki hubungan yang karena keduanya merupakan bagian dari ekosistem transaksi digital. E-money dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dalam transaksi e-commerce, di mana pengguna dapat membeli produk atau layanan dari toko online menggunakan uang elektronik. Penggunaan e-money dalam e-commerce dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi. Secara keseluruhan, e-money dan e-commerce saling mendukung dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perdagangan elektronik.

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan pertumbuhan bisnis e-commerce di Indonesia akan mencapai Rp 395 triliun pada tahun

2021. Angka ini lebih besar dari proyeksi BI sebelumnya sebesar Rp 370 triliun karena meningkat 48,4% setiap tahun (yoy). Hal ini disebabkan oleh peningkatan preferensi masyarakat untuk berbelanja online, yang dapat menyebabkan peningkatan transaksi ekonomi dan keuangan digital. Menurut BI, nilai transaksi e-commerce di paruh pertama tahun 2021 sebesar Rp 187,75 triliun, atau 63,36% yoy, terjadi karena digitalisasi sistem pembayaran serta peningkatan minat dan adopsi masyarakat terhadap teknologi digital. (Masitoh, 2021)

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia yaitu 87,1% (Asnawi et al., 2020) dengan tingkat Indeks Negara Keuangan Islam tertinggi dari 48 negara (Edbiz, 2019 dalam Khasanah et al., 2021) dan berada di peringkat ketujuh dunia (Supriyono et al., 2017). Tinggi Jumlah orang yang diiringi dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat menjadi kekuatan dalam Ekonomi negara (Budiarto & Dewi, 2015; Hindu, 2019; Indradewa & Natha, 2015 dalam Jaya & Kholilah, 2020).

Peningkatan jumlah transaksi *E-commerce* tidak lepas dari e-money. Dari catatan bank Indonesia, uang elektronik juga mengalami peningkatan penggunaannya sekitar 32,3% atau Rp 266 triliun sehingga e-commerce dan e-money bisa menjadi penggerak ekonomi digital. (Srii003, 2021) (Rukmana, 2016) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa pembayaran yang dilakukan secara non tunai dapat meningkatkan jumlah uang di bank. Dengan demikian bank dapat menampung dana yang besar dan menyalurkannya ke sektor riil.

Penelitian tentang Pembayaran non tunai pernah dilakukan oleh (Nursari et al., 2019). Penelitian ini menemukan bahwa pembayaran non tunai memiliki efek positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, secara bersama-sama meningkatkan efisiensi dan sektor riil, dan berdampak positif pada Produk Domesik Bruto (PDB) perekonomian Indonesia dan jumlah peninngkatan uang masyarakat (M1) di Indonesia.

Namun, nilai nominal transaksi kliring belum mampu mempengaruhi Produk Domesik Bruto (PDB) dalam perekonomian Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi juga pernah dilakukan oleh Angelica Putri Wijaya yang menyatakan bahwa penggunaan transaksi e-money berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti semakin besar volume penggunaan e-money akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan (Wijaya, 2021). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mashabi & Wasiaturrahma, 2021) bahwa sistem pembayaran elektronik yakni transaksi dengan menggunakan e-money berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian lain mengenai transaksi e-money dilakukan oleh Enung suwarni yang menyatakan bahwa secara keseluruhan, peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar belum berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara makro. (Suwarni, 2021). Penelitian ini didukung oleh penelitian (Susilawati & Putri, 2019) dengan menyatakan bahwa uang elektronik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan kata lain setiap peningkatan volume transaksi e-money tidak memiliki dampak yang signifikan baik pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun rendah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa adanya research gap antara penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya maka penelitian ini menarik dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang elektronik, transaksi e-commerce, dan mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi negara muslim mayoritas sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menganalisis dan mendeskripsikan lebih dalam sesuai dengan perkembangan zaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh transaksi e-money terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas?
2. Bagaimana pengaruh transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas?
3. Bagaimana pengaruh transaksi Mobile Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas?
4. Bagaimana pengaruh transaksi uang elektronik, transaksi e-commerce, dan transaksi Mobile Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh transaksi uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.
2. Untuk mengetahui pengaruh transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.
3. Untuk mengetahui pengaruh transaksi Mobile Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.
4. Untuk mengetahui pengaruh transaksi uang elektronik, transaksi e-commerce, dan transaksi Mobile Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis serta praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu khususnya ilmu ekonomi mengenai dampak transaksi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak masalah yang dapat diangkat, namun peneliti perlu membatasi masalah yang lebih rinci dan juga jelas agar pembahasannya lebih terarah, fokus dan berhasil. Penelitian ini fokus pada transaksi digital yang terdaftar di Bank Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia dengan mengambil variabel produk domestik bruto (PDB) di Indonesia, e-money, e-commerce dan mobile banking yang terdaftar dalam Bank Indonesia (BI), maupun Badan Pusat Statistik (BPS).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang uang elektronik telah banyak dilakukan, di antaranya adalah “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” oleh Angelica Putri Wijaya pada tahun 2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa volume penggunaan Jumlah uang beredar dan uang elektronik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara inflasi tidak memiliki dampak yang besar. Studi ini menggunakan teknik regresi linier berganda. (Wijaya, 2021)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Enung Suwarni yang berjudul “Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan jumlah uang elektronik beredar belum cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara makro, tetapi transaksi digital dapat berfungsi sebagai dasar untuk pemulihan ekonomi Indonesia selama pandemi COVID-19 dan di masa mendatang. (Suwarni, 2021)

Penelitian (Muliati et al., 2021) dengan judul “Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan jumlah uang beredar tidak berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia dalam jangka pendek berdasarkan analisis model pertama karena penelitian ini menggunakan tiga model. Model kedua menyatakan bahwa penggunaan APMK dan aktivitas perekonomian tidak menyebabkan perubahan jumlah uang beredar dalam arti sempit dalam jangka pendek. Namun, model ketiga sampai pada kesimpulan bahwa peningkatan jumlah uang beredar berdampak positif pada penggunaan APMK.

Penelitian (Dewi & Ayuningsari, 2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Non Tunai dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Penggunaan non tunai dan upah minimum berdampak positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di kabupaten/kota Bali. Penggunaan non tunai tidak berdampak signifikan, tetapi pengeluaran konsumsi masyarakat mediasi pengaruh penggunaan non tunai dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi Bali.

Selanjutnya penelitian tentang Analisis Pembayaran Non Tunai dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang dilakukan oleh (Prautami, 2022). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Suku bunga tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui transaksi elektronik seperti kartu kredit dan e-money. Sementara inflasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi melalui transaksi elektronik seperti kartu kredit dan e-money.

Penelitian (Susilawati & Putri, 2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa suku bunga tidak berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, e-money tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan kartu kredit berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Namun, secara bersamaan, suku bunga, kartu kredit, dan uang elektronik memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian (Mahendra, 2019) dengan judul “Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, meskipun memiliki efek yang signifikan, Kartu Debet memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kartu kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi berpengaruh negative tetapi berhubungan negative terhadap pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Dan secara silmultan kartu kredit, kartu debit, inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian (Febriaty, 2019) dengan judul “Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai pada Era Digital terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai transaksi e-money dan kartu kredit dalam sistem pembayaran non tunai APMK memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara jumlah transaksi dengan kartu debit dan ATM berdampak negatif besar pada pertumbuhan ekonomi.

Penelitian (Marginingsih & Sari, 2019) dengan judul “Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Indonesia Periode 2014-2018”. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembayaran elektronik seperti kartu kredit, kartu debit, dan ATM memengaruhi pertumbuhan ekonomi baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Penelitian (Wulandari, 2019) dengan judul “Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa e-money, kartu debit/ATM, dan uang elektronik berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara kartu kredit berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Angelica Putri Wijaya. (2021). Pengaruh Penggunaan	<i>E-Money</i> (X) Inflasi (Z) Jumlah Uang Beredar (Y1)	Metode penelitian Regresi Linier berganda	Volume penggunaan Jumlah uang beredar dan e-

	Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.	Velocity of Money (Y2)		money memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan.
2	Enung Suwarni. (2021).) Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19	Jumlah Uang Elektronik Beredar (X1) Jumlah Mesin EDC Uang Elektronik (X2) Perputaran Uang (Y)	Metode Analisis Deskriptif.	Jumlah uang elektronik yang beredar belum cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara makro, tetapi transaksi digital dapat berfungsi sebagai dasar untuk pemulihan ekonomi Indonesia selama pandemi COVID-19 dan di masa depan.

3	Muliati, Arfiah Busari & Akhmad Noor. (2021). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Indonesia.	Pembayaran non tunai Jumlah Uang beredar dalam Arti sempit (M1) PDB	Metode Vector Autoregressiv Model (VAR).	Peningkatan penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan jumlah uang beredar tidak berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia dalam jangka pendek. berdasarkan analisis model pertama karena penelitian ini menggunakan tiga model. Model kedua menyatakan bahwa penggunaan APMK dan aktivitas perekonomian tidak menyebabkan perubahan jumlah uang beredar dalam arti sempit dalam jangka
---	--	---	--	---

				pendek. Kesimpulan dari model ketiga adalah bahwa peningkatan jumlah uang beredar berdampak positif pada penggunaan APMK.
4	I Gusti Ayu Agung Ade Tresya Dewi & Anak Agung Ketut Ayuningsasi. (2020). “Pengaruh Penggunaan Non Tunai dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali”.	Penggunaan non tunai Upah minimum Pengeluaran konsumsi masyarakat Pertumbuhan ekonomi d kab. Bali	Metode regresi linier berganda	Penggunaan non tunai dan upah minimum berdampak positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di kabupaten/kota Bali. Pengeluaran konsumsi masyarakat berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali, sementara

				<p>penggunaan non tunai tidak berdampak signifikan. Pengeluaran konsumsi masyarakat memediasi pengaruh penggunaan non tunai danaupah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali.</p>
5	<p>Ardhana Prautami. (2022). “Analisis Pembayaran Non Tunai dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.</p>	<p>Suku Bunga Inflasi Transaksi Kartu Kredit Transaksi E-money Pertumbuha Ekonomi</p>	<p>Metode path analysis</p>	<p>Melalui transaksi kartu kredit dan e-money, pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh suku bunga, tetapi inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.</p>
6	<p>Susilawati & Dewi Zaini Putri. (2019). “Analisis Pengaruh</p>	<p>Kartu Kredit E-Money Suku Bunga BI</p>	<p>Analisis Regresi Linier dengan Metode OLS</p>	<p>Suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap</p>

	Transaksi Non Tunai dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.	Pertumbuhan Ekonomi		pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan kartu kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian. terhadap perekonomian Indonesia. Namun secara simultan, Suku bunga, kartu kredit, dan uang elektronik sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.
7	Opi Chanty Mahendra. (2019). “Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi terhadap Pertumbuhan	Jumlah kartu ATM/Debet Jumlah kartu kredit Inflasi Pertumbuhan Ekonomi	Metode analisis regresi linier berganda	Kartu Debet berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi negatif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, ada efek positif yang

	Ekonomi Indonesia”.			signifikan dari kartu kredit terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi memiliki efek positif tetapi juga negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam hal penggunaan kartu kredit dan debit, inflasi memiliki efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
8	Hastina Febriaty. (2019). “Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai pada Era Digital terhadap Tingkat	Pertumbuhan Ekonomi -ATM/Debet -Kartu Kredit -E-Money	Metode regresi linier berganda data time series	Nilai transaksi e-money dan kartu kredit, bersama dengan sistem pembayaran non tunai APMK, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat

	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.			pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, nilai transaksi kartu debit dan ATM memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.
9	Ratnawaty Marginingsih & Imelda Sari. (2019). “Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2018”.	Kartu Kredit, Kartu Debet/ATM, E-money dan PDB	Teknik deskriptif kuantitatif	Baik pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sebagian dipengaruhi oleh e-money, kartu kredit, dan kartu debit/ATM.
10	Bellya Ika Wulandari (2019) Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai terhadap	Produk Domestik Bruto Di Indonesia (Y) Kartu Debet (X1)	Metode regresi linier berganda.	E-money dan kartu debit/ATM berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Kartu Kredit (X2) <i>E-Money</i> (X3)		Indonesia, sementara kartu kredit berdampak negatif.
--	----------------------------------	--	--	--

Tabel 2.2

Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian Sekarang
1	Angelica Putri Wijaya. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat: Inflasi (Z) Jumlah Uang Beredar (Y1) Velocity of Money (Y2)	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
2	Enung Suwarni. (2021.) Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan	Pada penelitian ini terdapat variable: Jumlah Uang Elektronik Beredar (X1)	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent

	Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19	pertumbuhan ekonomi	Jumlah Mesin EDC Perputaran Uang (Y)	(E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
3	Muliati, Arfiah Busari & Akhmad Noor. (2021). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Indonesia.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: Jumlah Uang beredar dalam Arti sempit (M1)	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
4	I Gusti Ayu Agung Ade Tresya Dewi & Anak Agung Ketut Ayuningsasi. (2020). “Pengaruh Penggunaan Non Tunai dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: Upah minimum Pengeluaran konsumsi	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)

	Ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali”.			
5	Ardhana Prautami. (2022). “Analisis Pembayaran Non Tunai dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: Suku Bunga Inflasi Transaksi Kartu Kredit	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
6	Susilawati & Dewi Zaini Putri. (2019). “Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: Kartu Kredit Suku Bunga BI	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
7	Opi Chanty Mahendra. (2019). “Pengaruh	Penelitian ini membahas tentang	Pada penelitian ini terdapat variabel:	Metode Penelitian: Regresi linier berganda

	Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.	hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Jumlah kartu ATM/Debet Jumlah kartu kredit Inflasi	Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
8	Hastina Febriaty. (2019). “Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai pada Era Digital terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: ATM/Debet Kartu Kredit	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)
9	Ratnawaty Marginingsih & Imelda Sari. (2019). “Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Indonesia Periode 2014-2018”.	Penelitian ini membahas tentang hubungan e-money dengan pertumbuhan ekonomi	Pada penelitian ini terdapat variabel: Kartu Kredit, Kartu Debet/ATM,	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E-Commerce, Mobile Banking dan PDB)

10	Bellya Ika Wulandari (2019) Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Penelitian ini membahas tentang hubungan e- money dengan pertumbuhan ekonomi	Variabel lainnya: Kartu Debet (X1) Kartu Kredit (X2)	Metode Penelitian: Regresi linier berganda Variable Independent (E-Money, E- Commerce, Mobile Banking dan PDB)
----	--	--	---	--

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi

2.2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Untoro (Untoro, 2010) pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dan peningkatan kemakmuran masyarakat dalam jangka panjang. Di sisi lain, menurut Kuznet, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya dalam jangka panjang. (Sukirno, 2006)

Adam Smith, seorang pelopor dalam pemikiran ekonomi klasik, melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menimbulkan pertumbuhan ekonomi. Dalam bukunya yang berjudul "An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations", dia mengemukakan beberapa perspektif tentang

beberapa faktor penting yang memainkan peran dalam pertumbuhan ekonomi. (Wahab, 2012) yaitu:

- a. Peranan sistem pasaran bebas
- b. Perluasan pasar
- c. Spesialisasi dan kemajuan teknologi

Beberapa ahli ekonomi klasik seperti Ricardo, Malhus, dan Stuart Mill juga membahas masalah perkembangan ekonomi setelah Adam Smith. (Syahputra, 2017)

2.2.1.2. Teori Pertumbuhan Klasik

Adam Smith, David Ricardo, Mathus, dan John Stuart Mill membangun teori yang menyatakan bahwa empat faktor yaitu: jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah, kekayaan alam, dan teknologi yang digunakan mempengaruhi ekonomi.

2.2.1.3. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori ini telah berkembang sejak tahun 1950an. Perkembangan didasarkan pada analisis pertumbuhan ekonomi dari perspektif klasik. Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson, dan J.E. Meade adalah pendiri teori ini. Menurutnya, pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan dan penawaran faktor produksi serta tingkat kemajuan teknologi. Ini karena perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.

2.2.1.4. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori pertumbuhan makro John Maynard Keynes merupakan evolusi langsung dari teori pertumbuhan Harrod-Domar. Harrod Domar menyatakan bahwa setiap perekonomian pada dasarnya harus menabung atau mencadangkan sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk tujuan meningkatkan atau mengganti barang modal. Investasi baru, yang merupakan tambahan netto terhadap

cadangan atau stok modal, diperlukan untuk mendorong proses pertumbuhan ekonomi.

2.2.1.5. Teori Schumpeter

Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh pengusaha dan mengatakan bahwa kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa usaha, atau entrepreneurship, dalam masyarakat, yang mampu melihat peluang dan berani mengambil risiko membuka bisnis baru atau memperluas bisnis yang sudah ada

2.2.1.6. Produk Domestik Bruto (PDB)

Tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Arifin & Gina, 2009). Menurut Rudriger (Dornbush, 2006), Produk domestik bruto (GDP) adalah ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. GDP juga dapat digunakan untuk mempelajari perekonomian dari waktu ke waktu atau untuk membandingkan beberapa ekonomi pada suatu saat. Jadi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah pendapatan total dan pengeluaran total nasional atas output barang dan jasa selama periode waktu tertentu. PDB dapat menunjukkan kinerja ekonomi, dan semakin tinggi PDB sebuah negara, semakin baik kinerja ekonominya. Karena peran PDB yang sangat penting dalam perekonomian, mungkin perlu untuk mengevaluasi semua komponen yang dapat mempengaruhi PDB. (Arsyad, 2006).

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi (t)} = \frac{(\text{PDBt} - \text{PDBt-1})}{\text{PDBt-1}} \times 100\%$$

2.2.2. *Financial Technology* (Fintech)

2.2.2.1. Pengertian *Financial Technology* (Fintech)

Inovasi dalam teknologi keuangan dikenal sebagai *Financial Technology* atau disingkat fintech. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, "finansial" berarti sesuatu yang spesifik tentang manajemen keuangan, dan "teknologi" berarti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis (ilmu pengetahuan terapan). Selain itu, "teknologi" juga dapat diartikan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia dan kenyamanan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *financial technology* adalah sarana atau metode ilmiah untuk mengurus keuangan untuk mencapai tujuan praktis dalam menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan. Rizal dkk, 2018 dalam (Riady et al., 2022)

Marningsih dalam (Rizal et al., 2018) mengatakan bahwa *Financial Technology* (Fintech) adalah kecerdasan buatan yang menggabungkan teknologi informasi dan keuangan untuk membuat produk baru yang mempercepat, mempermudah, dan memperluas akses masyarakat terhadap produk keuangan. Menurut Pusat Penelitian Digital (NDRC), fintech adalah inovasi dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi kontemporer. Muzdalifa, dkk, 2018:6 dalam (Martinelli, 2021)

Financial technology atau Fintech menurut Bank Indonesia merupakan hasil dari integrasi antara jasa keuangan dan teknologi, yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderen. Pada awalnya, orang harus membayar secara langsung dengan uang tunai, tetapi sekarang

mereka dapat melakukan pembayaran jarak jauh dengan waktu pembayaran yang cepat. (Departemen Komunikasi, 2018)

Fintech merupakan sebuah industri yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan keuangan tradisional seperti pembayaran, investasi, pinjaman dan asuransi. Fintech menggabungkan teknologi digital dengan kegiatan keuangan untuk memberikan solusi keuangan yang lebih cepat, lebih mudah, lebih murah dan lebih efisien daripada layanan keuangan tradisional.

Dasar hukum penyelenggaraan fintech terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital, serta Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.

2.2.2.2. Jenis-jenis *Financial Technology* (Fintech)

Menurut Hsueh (2017) dalam (Rosmida, 2021) bahwa ada tiga jenis *financial technology* yaitu:

- a. Sistem pembayaran melalui pihak ketiga (*Third-party payment systems* yaitu *cross-border EC, online to offline (O2O)*), sistem pembayaran mobile, dan platform pembayaran yang menawarkan layanan seperti pembayaran bank dan transfer.
- b. *Peer to peer (P2P) Lending* adalah situs web yang menghubungkan peminjam dan pemberi pinjaman melalui internet. P2P lending menawarkan mekanisme kredit dan manajemen resiko, serta membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan mereka dan menghemat uang.

- c. *Crowdfunding* ialah jenis teknologi keuangan di mana ide atau produk, seperti desain, program, konten, dan karya kreatif, dibagikan secara publik dan dapat didukung secara finansial oleh orang-orang yang tertarik dan ingin mendukung ide atau produk tersebut. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk memprediksi permintaan pasar dan mengurangi kebutuhan keuangan perusahaan.

Menurut Financial Stability Board bahwa aktivitas Fintech dibagi menjadi lima:

- a. Pembayaran, transfer, kliring dan penyelesaian (*Payment, clearing and settlement*)
- b. Deposito, pinjaman dan penambahan modal (*deposit lending and capital raising*)
- c. Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- d. Dukungan pasar (*Market Support*)
- e. Manajemen investasi (*investment management*)

Sedangkan menurut siregar (2016) dalam (Marginingsih, 2019) jenis-jenis finteceh ialah sebagai berikut:

- a. *Payment Channel/System*

Payment Channel/System adalah layanan elektronik yang berfungsi sebagai pengganti uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, seperti e-money dan kartu kredit. Selain itu, sejumlah besar orang di seluruh dunia telah menggunakan sistem pembayaran berbasis kriptografi (blockchain), seperti Bitcoin.

- b. *Digital Banking*

Digital Banking ialah layanan perbankan yang memenuhi kebutuhan klien dengan teknologi digital.

Perbankan elektronik seperti ATM, EDC, internet banking, mobile banking, SMS banking, telepon banking, dan video banking sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Selain itu, sesuai dengan kebijakan OJK, beberapa bank telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (branchless banking) dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai). Layanan ini ditujukan untuk orang-orang yang belum memiliki akses ke perbankan.

c. *Online/Digital Insurance*

Online/Digital Insurance merupakan layanan asuransi yang diberikan kepada pelanggan melalui penggunaan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah menggunakan web portal untuk menjual produk mereka, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Selain itu, banyak perusahaan asuransi yang menawarkan layanan perbandingan premi (digital konsultan) dan keagenan (digital marketer) asuransi melalui web atau aplikasi ponsel.

d. *P2P Lending*

P2P Lending Peer to peer (P2P) Lending ialah layanan keuangan yang menghubungkan pencari pinjaman dengan pemberi pinjaman melalui teknologi digital. Biasanya, layanan ini menggunakan situs web.

e. *Crowdfunding*

Crowdfunding Adalah pengumpulan dana untuk tujuan investasi dan sosial melalui website atau teknologi digital lainnya.

2.2.2.3.Kelebihan dan Kekurangan Fintech

a. Kelebihan Fintech

- 1) Ketatnya peraturan perbankan dan adanya serta adanya keterbatasan industri perbankan tradisional, maka fintech

hadir untuk melayani masyarakat di Indonesia yang belum dapat dilayani oleh perbankan.

- 2) Selain jasa industri keuangan nasional fintech juga sebagai alternatif pendanaan bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan yang lebih demokratis dan transparan.

Kelebihan dari Fintech menurut Bank Indonesia:

a. Bagi konsumen

- 1) Mendapat layanan yang lebih baik
- 2) Pilihan yang lebih banyak
- 3) Harga yang lebih murah
- 4) Bagi pemain Fintech (pedagang produk atau jasa):
- 5) Menyederhanakan rantai transaksi
- 6) Menekan biaya operasional dan biaya modal
- 7) Membekukan alur informasi

b. Bagi suatu Negara

- 1) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- 2) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga
- 3) meningkatkan ekonomi masyarakat
- 4) Di Indonesia, FinTech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

b. Kekurangan Fintech

- 1) Apabila dibandingkan dengan bank, fintech kurang mapan dalam menjalankan bisnis dengan modal yang besar karena tidak memiliki izin untuk memindahkan dana.
- 2) Perusahaan fintech tidak memiliki kantor fisik dan tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan prosedur yang berkaitan dengan sistem keamanan dan integritas produk.

2.2.2.4. Peran Fintech dalam Sistem Pembayaran

- a. Menyediakan pasar bagi pelaku usaha
- b. Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring
- c. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien
- d. Mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional
- e. Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.

Fintech telah mengubah sistem pembayaran masyarakat dan membantu startup mengurangi biaya modal dan biaya operasi yang tinggi.

2.2.2.5. Tantangan dan Resiko Fintech

a. Tantangan Fintech

1) Regulasi dan kepatuhan

Industri fintech masih baru dan terus berkembang, sehingga aturan dan regulasi yang berkaitan dengan fintech juga masih terus berubah. Sehingga fintech harus mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku serta dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut.

2) Keamanan dan privasi

Fintech menyimpan banyak data pribadi dari pengguna, sehingga mereka harus memastikan bahwa data tersebut dijaga dengan baik dan tidak disalahgunakan, selain itu fintech harus memastikan bahwa system keamanannya kuat dan dapat melindungi dari serangan cyber.

3) Persaingan

Industri fintech semakin ramai dengan persaingan yang ketat, terutama di kategori populer seperti pembayaran digital dan pinjaman P2P. Fintech harus

terus berinovasi dan menawarkan layanan yang lebih baik untuk memenangkan persaingan.

4) Perubahan teknologi

Teknologi terus berkembang dan berubah, sehingga fintech harus dapat beradaptasi dengan cepat dan terus mengembangkan teknologi yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2.2.2.6. Resiko Fintech

- a. Resiko atas cybercrime
- b. Resiko gagal bayar
- c. Resiko pencucian dana dan aksi terorisme
- d. Kualitas pengelola masih terbatas
- e. Investor menanggung sepenuhnya jika kreditur menunggak
- f. Investor menanggung resiko operasional
- g. Investor tidak bisa menarik investasi di tengah jalan

2.2.3. *E-Commerce*

2.2.3.1. Pengertian *E-Commerce*

Electronic Commerce (e-commerce) adalah proses mendapatkan, menjual, atau bertukar barang, jasa, dan informasi melalui jaringan komputer. Rahmati (2009) dalam (Irmawati, 2011) menyatakan bahwa *Electronic commerce* atau *E-commerce*, juga dikenal sebagai *e-commerce*, adalah metode pemasaran yang menggunakan media elektronik. *E-commerce* bukan sebuah barang maupun jasa melainkan gabungan antara barang dan jasa. *E-commerce* ini mencakup pengiriman, penjualan, pembelian, promosi, dan layanan yang diberikan melalui jaringan internet.

Pada *e-commerce*, konsumen dapat membeli produk atau jasa secara online, dapat melakukan pembayaran melalui berbagai metode pembayaran elektronik seperti kartu kredit, *e-wallet*, atau

transfer bank. Bisnis e-commerce juga menawarkan berbagai fitur seperti system manajemen inventaris, pengiriman, pelacakan pengiriman, dan dukungan pelanggan online.

2.2.3.2. Jenis-jenis *E-Commerce*

a. *Business-to-consumer* (B2C)

Jenis ini mengacu pada model bisnis di mana bisnis menjual barang atau layanan kepada pelanggan akhir secara langsung melalui platform e-commerce.

b. *Business-to-business* (B2B)

Jenis ini adalah model bisnis di mana sebuah bisnis menjual barang dan jasa kepada perusahaan lain melalui platform e-commerce.

c. *Consumer-to-business* (C2B)

Jenis ini adalah model bisnis di mana konsumen menawarkan layanan atau produk mereka kepada perusahaan melalui platform *e-commerce*.

d. *Mobile Commerce*

Jenis ini mengacu pada transaksi yang dilakukan melalui perangkat seluler seperti smartphone atau tablet.

e. *Social commerce*

Jenis ini merupakan model bisnis di mana transaksi dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram, facebook dan lainnya.

f. *Cloud commerce*

Jenis ini mengacu pada model bisnis di mana bisnis menggunakan layanan cloud untuk mengelola operasi e-commerce mereka.

2.2.3.3. Manfaat *E-commerce*

a. Kemudahan dan kenyamanan

Dengan *e-commerce*, pelanggan dapat membeli barang dan layanan dari mana saja dan kapan saja melalui platform *e-commerce* seperti situs web toko online maupun aplikasi mobile tanpa harus mendatangi toko fisik, hal ini membuat belanja menjadi lebih mudah dan nyaman bagi konsumen.

b. Menyediakan harga yang kompetitif

Bisnis *e-commerce* dapat menghemat biaya operasional seperti sewa toko fisik dan biaya listrik, air dan keamanan. Selain itu bisnis *e-commerce* juga dapat menawarkan harga yang lebih murah untuk produk atau layanan mereka karena tidak perlu menanggung biaya overhead yang tinggi.

c. Kemampuan untuk memperluas pangsa pasar

e-commerce memungkinkan bisnis untuk menjangkau konsumen dari seluruh dunia tanpa harus membuka toko fisik di lokasi yang berbeda. Ini memungkinkan bisnis untuk memperluas pangsa pasar mereka secara lebih luas dan cepat.

d. Menyediakan informasi atau data yang lebih baik

e-commerce menyediakan data yang lebih lengkap dan akurat tentang perilaku konsumen seperti preferensi pembelian, waktu dan frekuensi pembelian dan lokasi pembelian. Data ini dapat membantu bisnis untuk memahami lebih baik konsumen mereka dan menyesuaikan strategi pemasaran.

e. Menyediakan jasa pembelian selama 24 jam

Bisnis *e-commerce* dapat beroperasi selama 24 jam sehari, seminggu maupun sebulan tanpa harus menutup toko fisik. Hal ini memungkinkan untuk melayani konsumen dari seluruh dunia dengan waktu yang berbeda-beda.

f. Lebih cepat dan efisien

e-commerce memungkinkan proses pembelian dan penjualan menjadi lebih cepat dan efisien karena semua transaksi dilakukan secara online. Hal ini dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan transaksi secara fisik.

Manfaat-manfaat tersebut membuat *e-commerce* semakin populer, dan banyak bisnis dan konsumen di seluruh dunia menggunakannya.

2.2.3.4. Dampak *E-Commerce*

a. Dampak positif

1) Kemudahan akses

e-commerce memungkinkan konsumen untuk membeli produk dari mana saja dan kapan saja. Ini membuat konsumen lebih mudah mengakses kebutuhan mereka tanpa harus pergi ke toko fisik.

2) Penawaran lebih banyak

e-commerce memungkinkan bisnis untuk menawarkan lebih banyak produk atau layanan kepada konsumen. Hal ini dapat meningkatkan pilihan bagi konsumen dan membuat mereka lebih puas dengan pembelian mereka.

3) Biaya lebih murah

e-commerce dapat mengurangi biaya untuk bisnis dalam beberapa cara, seperti biaya sewa toko, belanja tenaga kerja, serta biaya operasi tambahan. Hal ini dapat membantu bisnis dalam menawarkan harga yang lebih murah kepada konsumen.

4) Peningkatan efisiensi

e-commerce memungkinkan bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Ini dapat membantu bisnis meningkatkan keuntungan mereka dan mengembangkan bisnis dengan lebih cepat.

5) Kemampuan mengakses pasar global

e-commerce memungkinkan bisnis untuk menjangkau konsumen dari seluruh dunia, yang dapat membantu bisnis menembus pasar global dengan lebih cepat dan efektif.

6) Inovasi produk dan layanan

E-commerce memungkinkan bisnis untuk lebih mudah mengembangkan dan menguji produk dan layanan baru sebelum menawarkannya kepada konsumen. Ini dapat membantu bisnis mengembangkan produk atau layanan yang lebih inovatif dan menarik bagi konsumen.

7) Mempermudah bisnis kecil untuk bersaing

8) Mengurangi dampak lingkungan

b. Dampak negatif *e-commerce*

1) Penipuan online

Dampak negatif ini merupakan dampak paling umum. Konsumen dapat menjadi korban penipuan dari penjual yang tidak jujur atau tidak bertanggungjawab.

2) Rendahnya kualitas produk

Kadang konsumen menerima produk dengan produk berkualitas rendah atau tidak sesuai dengan deskripsi dan gambar produk yang ditampilkan.

3) Persaingan yang tidak sehat

Beberapa bisnis dapat menggunakan strategi yang tidak etis seperti harga yang tidak wajar atau meningkatkan biaya pengiriman untuk memenangkan persaingan.

4) Ketergantungan pada teknologi

e-commerce mengharuskan adanya teknologi dan infrastruktur yang andal, sehingga dapat menciptakan ketergantungan pada teknologi. Jika terjadi gangguan teknis atau serangan siber, ini dapat menyebabkan bisnis kehilangan akses ke platform mereka.

5) Hilangnya hubungan personal

e-commerce dapat mengurangi interaksi personal antara konsumen dan penjual. Ini dapat menyebabkan pelanggan tidak nyaman dan tidak terlayani dengan baik.

6) Gangguan privasi

e-commerce dapat mengumpulkan data pribadi konsumen, dan jika data tersebut tidak dijaga dengan baik, dapat menyebabkan gangguan privasi dan bahkan pencurian identitas.

2.2.4. Mobile Banking

2.2.4.1. Pengertian Mobile Banking

Mobile banking adalah layanan keuangan elektronik yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi melalui perangkat seluler. Menurut (Turban et al., 2010) Mobile Banking juga dikenal dengan M-Banking yang berarti sistem memungkinkan pelanggan melihat transaksi keuangan dari ponsel cerdas atau perangkat seluler nirkabel lainnya oleh penggunaannya. Layanan yang ditawarkan dapat mencakup melakukan transaksi bank dan pembayaran tagihan, mengelola

akun, dan mendapatkan akses ke informasi yang disesuaikan tanpa harus mengunjungi bank secara langsung. Untuk menggunakan layanan mobile banking, nasabah harus mengunduh aplikasi resmi yang disediakan oleh bank terkait. Aplikasi mobile banking ini biasanya dapat diunduh secara gratis melalui toko aplikasi di perangkat mobile nasabah, seperti google play store untuk pengguna android dan apple app store untuk pengguna iOS. Setelah diunduh dan diinstal nasabah harus mendaftar dan membuat akun dengan memberikan informasi yang diminta oleh bank, seperti nomor rekening, nomor telepon dan email. Nasabah kemudian harus memilih sebuah kata sandi atau pola keamanan untuk mengakses aplikasi mobile banking tersebut.

Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan beberapa peraturan terkait layanan mobile banking di Indonesia, yaitu:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang peraturan bank Indonesia tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. (Bank Indonesia, 2016)
2. Peraturan bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 tentang peraturan bank Indonesia tentang penyelenggaraan teknologi finansial. (Bank Indonesia, 2017)
3. Peraturan bank Indonesia nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang elektronik (Bank Indonesia, 2018)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memiliki peraturan-peraturan yang mengatur layanan mobile banking di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu:

1. Peraturan OJK nomor 12/POJK.03/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

2. Peraturan OJK nomor 19/POJK.01/2016 tentang penyelenggaraan layanan keuangan berbasis teknologi informasi.
3. Peraturan OJK nomor 12/POJK.03/2020 tentang penyelenggaraan teknologi finansial.

Peraturan-peraturan tersebut bertujuan untuk melindungi konsumen dan mengatur penyelenggaraan layanan mobile banking di Indonesia. Peraturan-peraturan tersebut juga memastikan bahwa layanan mobile banking di Indonesia aman, handal dan memenuhi standar keamanan yang telah ditetapkan oleh BI. Oleh karena itu, bank yang ingin menyediakan layanan mobile banking harus mematuhi peraturan tersebut untuk memastikan bahwa layanan mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Otoritas Jasa Keuangan juga mempunyai standar keamanan yang harus dipatuhi oleh bank yang menyediakan layanan mobile banking. Standar keamanan tersebut mencakup penggunaan enkripsi, verifikasi dua factor, dan tindakan lainnya yang diperlukan untuk memastikan bahwa informasi konsumen aman dan terlindungi. Bank yang tidak memenuhi standar keamanan tersebut dapat dikenakan sanksi oleh OJK.

2.2.4.2.Kelebihan dan kekurangan Mobile Banking

a. Kelebihan

- 1) Kemudahan akses, dengan mobile banking nasabah dapat mengakses informasi rekening mereka dan melakukan transaksi bank kapan saja serta di mana saja, selama terhubung ke internet.

- 2) Efisiensi waktu, mobile banking dapat membuat transaksi perbankan dengan cepat dan efisien tanpa harus mengantri di bank atau ATM.
- 3) Keamanan, adanya fitur pengamanan seperti password, PIN dan pengenalan sidik jari serta dilengkapi dengan enkripsi data yang kuat untuk melindungi informasi rekening nasabah dari pencurian dan penipuan.
- 4) Hemat biaya
- 5) Kemudahan bertransaksi internasional

b. Kekurangan

- 1) Keterbatasan teknologi
- 2) Ketergantungan pada internet
- 3) Potensi penipuan
- 4) Batasan perangkat
- 5) Keterbatasan transaksi
- 6) Kesulitan teknis

2.2.4.3. Perkembangan Mobile Banking di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, Mobile banking di Indonesia telah berkembang pesat. Beberapa bank besar di Indonesia telah meluncurkan aplikasi mobile banking mereka untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin mengandalkan teknologi.

Beberapa kemajuan dalam mobile banking Indonesia antara lain:

a. Penggunaan yang semakin meningkat

Jumlah pengguna mobile banking di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari bank Indonesia, pada bulan agustus 2021, jumlah transaksi mobile banking mencapai lebih dari 1 miliar dengan nilai transaksi mencapai Rp 208 triliun. Fitur yang semakin berkembang

b. Aplikasi mobile banking di Indonesia terus berkembang dengan menambahkan fitur-fitur baru seperti pembayaran tagihan, pembelian produk, pembelian pulsa, hingga fitur perbankan syariah.

c. Kolaborasi dengan pihak ketiga

Beberapa bank di Indonesia telah melakukan kolaborasi dengan perusahaan fintech dan platform e-commerce untuk meningkatkan layanan mobile banking mereka.

d. Penambahan layanan digital

Penambahan layanan digital seperti pembukaan rekening digital dan kartu kredit digital.

Perkembangan mobile banking di Indonesia menunjukkan bahwa layanan ini semakin diterima oleh masyarakat dan menjadi solusi alternatif dalam melakukan transaksi perbankan. Dalam beberapa tahun ke depan diperkirakan bahwa mobile banking akan semakin berkembang dan menjadi bagian penting dalam industry perbankan di Indonesia.

2.2.5. Uang dalam Islam

Disebutkan dalam al-Qur'an dalam surah Yusuf ayat 20, mata uang dinar (emas) dan dirham (perak) telah dikenal sejak zaman nabi Yusuf AS. (Al-Qur'an, Terjemah dan Transliterasi Tajwid Warna)

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ

Artinya: “Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada yusuf”.

Allah Swt. mengatakan bahwa saudara-saudara Yusuf menjualnya dengan harga yang sangat murah. Itu adalah pendapat mujahid dan Ikrimah. Menurut Ibnu Mas'ud, mereka menjual Yusuf

dengan dua puluh dirham; hal ini juga dicatat oleh Ibnu Abbas, Nauf Al-Bakali, As-saddi, Qatadah, dan Atiyah Al-Aufi. Muhammad Ibnu Ishaq dan Ikrimah mengatakan bahwa harganya empat puluh dirham. (Kasir)

Selanjutnya dalam surah al-kahfi ayat 19 yang berbunyi:

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ قُلُوبًا قَالُوا مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمِ قَالُوا رَبُّكُمْ
أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا
فَلْيَأْتِكُمْ بَرِزِقٍ مِنْهُ لِيَتَلَطَّفَ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

Artinya: “Dan demikianlah kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri berkatalah salah seorang di antara mereka: “Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)”. mereka menjawab: “Kita berada (di sini) sehari atau setengah sistem pembayaran hari”. Berkata (yang lain lagi): “Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia melihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun”. (Q.S Al-Kahfi:19).

Potongan ayat *فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ* Artinya

“maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini”. Dalam potongan ayat tersebut Ibnu Abbas mengatakan “Uang perak mereka seperti tepian tempat penggembalan di musim semi”. (Hifnawi & Utsman)

Berdasarkan dua ayat di atas, dapat kita ketahui bahwa uang dirham sudah lama dikenal dan digunakan yaitu sejak zaman nabi Yusuf As. Pada tahun 1745-1635 SM.

Dengan peradaban dan kemajuan dunia, agama Islam pasti tidak akan melarang teknologi apa pun selama tidak bertentangan dengan hukum Islam. Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, uang elektronik dapat diterima. Al-Quran mengatakan bahwa manusia

berfungsi sebagai khalifah di Bumi, dan bahwa Allah memberikan posisi alam ini kepada manusia untuk digunakan oleh mereka yang berbuat baik. (Firmansyah & Dacholfany, 2018)

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S al-Baqarah:29 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ

سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (29)

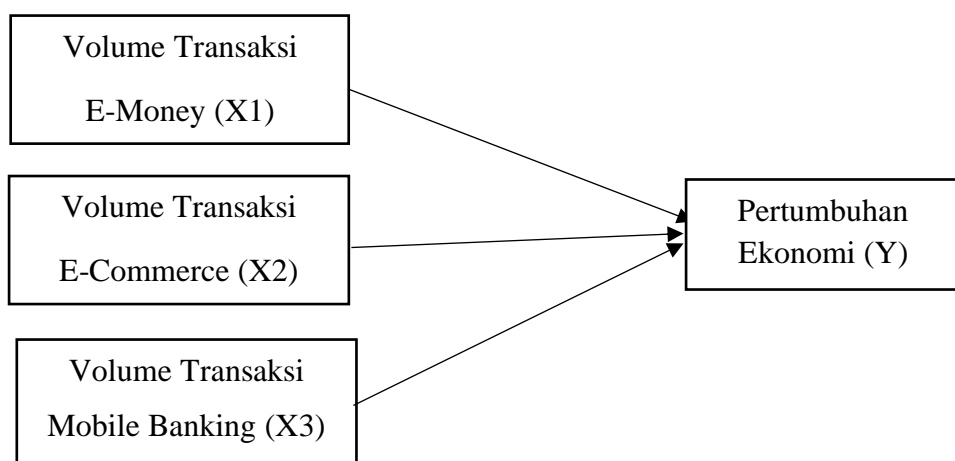
Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya Atujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.Saal-Baqarah:29)

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan beberapa penelitian terdahulu maka, kerangka konseptual dari penelitian ini digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara epistemologi adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani, dengan "Hypo" yang berarti "di bawah" dan "Thesis" yang

berarti "pendirian, pendapat, atau kepastian." Oleh karena itu, hipotesis hanyalah solusi temporer untuk masalah yang masih bersifat praduga atau menduga-duga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu kebenaran hipotesis. melalui riset dan penelitian. (Pasaribu et al., 2022) Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dari hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. H0: Diduga tidak ada pengaruh volume transaksi e-money terhadap pertumbuhan ekonomi
H1: Diduga ada pengaruh volume transaksi e-money terhadap pertumbuhan ekonomi
2. H0: Diduga tidak ada pengaruh volume transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi
H1: Diduga ada pengaruh volume transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi
3. H0: Diduga tidak ada pengaruh volume transaksi mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi
H1: Diduga ada pengaruh volume transaksi mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi
4. H0: Diduga tidak ada pengaruh volume transaksi e-money, e-commerce, dan mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi
H1: Diduga ada pengaruh volume transaksi e-money, e-commerce, dan mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Data yang akan diteliti adalah data jumlah volume transaksi uang elektronik, volume transaksi e-commerce, volume transaksi mobile banking serta pertumbuhan ekonomi yakni Produk Domestik Bruto.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dengan melakukan pemeriksaan atau analisa data di situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan Badan Pusat statistik yaitu www.bps.go.id untuk mendapatkan data mengenai volume transaksi uang elektronik, volume transaksi e-commerce, volume transaksi mobile banking serta pertumbuhan ekonomi yakni Produk Domestik Bruto.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua objek yang ingin diketahui besaran karakteristiknya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya dan ingin diketahui besaran karakteristiknya. (Hasan, 2003)

Populasi yang diambil adalah seluruh data time series bulanan volume transaksi uang elektronik, volume transaksi e-commerce, volume transaksi mobile banking serta pertumbuhan ekonomi yakni Produk Domestik Bruto.

Sampel dari penelitian ini adalah:

- a. Transaksi uang elektronik beredar di Indonesia tahun 2019-2020 sebanyak empat puluh delapan sampel (time series).
- b. Transaksi e-commerce di Indonesia tahun 2019-2020 sebanyak empat puluh delapan sampel (time series).

- c. Transaksi mobile banking di Indonesia tahun 2019-2020 sebanyak empat puluh delapan sampel (time series).
- d. Pertumbuhan ekonomi yakni PDB tahun 2019-2020 sebanyak empat puluh delapan sampel (time series).

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh menurut (Sugiyono, 2013) merupakan Semua anggota populasi diambil sebagai sampel menggunakan metode pengambilan sampel. Pada penelitian ini semua laporan jumlah peredaran uang elektronik, transaksi e-commerce, transaksi mobile banking pertumbuhan ekonomi yakni Produk Domestik Bruto tahun 2019-2022 sebagai sampel.

3.5. Data dan Jenis Data

Data adalah bahan mentah yang harus diproses untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta sehingga dapat dibuat kesimpulan yang menarik. (Siregar, dalam Wulandari, 2019) Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari laporan keuangan yang tersedia di situs web resmi badan pusat statistik dan Bank Indonesia.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa pencarian data jumlah peredaran uang elektronik, transaksi e-commerce, transaksi mobile banking serta pertumbuhan ekonomi yakni Produk Domestik Bruto tahun 2019-2022.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional setiap variabel dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Teori	Definisi Operasional	Indikator
1	Transaksi Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)	Menurut (Firmansyah & Dacholfany, 2018) Uang yang digunakan dalam transaksi elektronik melalui internet disebut uang elektronik.	Indikator dapat dilihat dari data volume transaksi uang elektronik tahun 2019-2022 di situs resmi Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id
2	Transaksi <i>E-commerce</i>	Electronic commerce, juga disebut sebagai e-commerce, adalah proses membeli, menjual, atau bertukar barang, jasa, dan informasi melalui jaringan komputer. Rahmati (2009) dalam (Irmawati, 2011) menyatakan bahwa e-commerce, juga dikenal sebagai e-commerce, adalah metode pemasaran yang menggunakan media elektronik.	Indikator dapat dilihat dari situs resmi badan pusat statistik yaitu www.bps.go.id .
3	Transaksi Mobile Banking	Mobile Banking merupakan sistem yang mungkin digunakan untuk menampilkan	Indikator dapat dilihat dari data statistik dan sistem pembayaran

		transaksi keuangan dari ponsel cerdas atau perangkat seluler nirkabel lainnya oleh penggunaannya. (Turban et al., 2010)	infrastruktur pasar keuangan Indonesia 2019-2022 di website resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id
4.	Produk Domestik Bruto	Menurut Rudriger (Dornbush, 2006) Produk domestik bruto (GDP) adalah ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.	Indikator dapat dilihat di data Badan Pusat Statistik (BPS) di situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu www.bps.co.id

3.8. Analisis Data

Untuk melihat pengaruh volume transaksi e-money, volume transaksi e-commerce, transaksi mobile banking terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Software eviews digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data.

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Terpenuhinya asumsi dasar dalam teknik regresi dapat menghasilkan estimator linear tidak bias yang paling baik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa.

Hasil dapat lebih akurat, lebih sesuai, atau hampir sama dengan kenyataan. (Hasan, 2003)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dapat digunakan untuk menguji hipotesis H_0 : Suku galat berdistribusi normal versus H_1 : Suku galat tidak berdistribusi normal. Asumsi normalitas mengatakan bahwa suku galat memiliki distribusi normal dengan rerata nol.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode t (tahun sekarang) dan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi linier. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi. (Mahendra, 2019)

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam variasi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sebagai akibat dari heteroskedastisitas dalam model regresi, penaksir yang dihasilkan tidak efektif dalam kedua ukuran sampel, baik kecil maupun besar. Uji Harvey dapat digunakan untuk menguji model apakah terdapat heteroskedastisitas. Ini dilakukan dengan melihat nilai $Obs \cdot R\text{-squared}$. Apabila nilai $Obs \cdot R\text{-squared}$ atau probabilitas Chi-Square lebih besar dari α ($\alpha=0,05$), data tidak menunjukkan heteroskedastisitas. (Mahendra, 2019)

3.8.2. Regresi Linier Berganda

Jenis regresi linier berganda menampilkan diagram hubungan linier meskipun variabel dependen (Y) dihubungkan

atau dijelaskan oleh sejumlah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dll.). (Hasan, 2003)

Meskipun masih ada variabel-variabel tertentu yang diabaikan, penambahan variabel-variabel independen tersebut diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik asosiasi yang ada.

Dalam regresi linier berganda, model regresi didefinisikan sebagai:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_p + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1 X_2 X_p = Variabel independen

β_p = Koefisien regresi

ε = Kesalahan acak

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji statistik berikut digunakan untuk menentukan tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi dari variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat):

a. Uji t-test (Uji Parsial).

Uji t, yang juga disebut sebagai uji parsial, menentukan seberapa besar efek masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji ini mengevaluasi dua kriteria: H_0 diterima jika signifikansi lebih dari 0,05, dan H_0 ditolak jika signifikansi kurang dari 0,05. Sarwono, 2018 dalam (Muna, 2020)

b. Uji F-Statistik (Uji Keseluruhan)

Uji ini dikenal dengan uji anova yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh antara seluruh variable dependent terhadap variable independent.

c. Koefisien Determinasi (R-Square/ R^2)

Tujuan koefisien determinasi adalah untuk menentukan apakah model regresi tersebut layak atau tidak. Nilai persegi R berkisar antara 0 dan 1, dengan kriteria bahwa nilai yang lebih rendah dari 0 adalah tidak layak dan nilai yang lebih tinggi dari 1 adalah layak. (Sarwono, 2018 dalam (Muna, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto (GDP) ialah ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang dibuat oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. (Dornbush, 2006). Produk domestik bruto (GDP) adalah ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber dayaa yang berada dalam suatu negara selama waktu tertentu, biasanya satu tahun. Salah satu bentuk pendekatan untuk menghitung PDB ialah pendekatan pengeluaran. Produk domestik bruto (PDB) merupakan total nilai barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga, lembaga non-profit yang melayani rumah (LNPRRT), dan pemerintah, ditambah investasi dan eksporaneto.

Tabel 4.1

Laju Pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran

Periode	PDB (%)
2019	5,02
2020	-2,41
2021	3,70
2022	5,31

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto berubah dari tahun ke tahun. Pada tahun

2019 laju pertumbuhan PDB menurut pengeluaran sebesar 5,02 persen. Kemudian turun pada tahun 2020 sebesar -2,41 persen, naik lagi pada tahun 2021 sebesar 3,70 persen dan 5,31 persen pada tahun 2022.

b. Perkembangan Transaksi E-Money

E-money merupakan sebuah bentuk uang digital yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan melalui perangkat elektronik. E-money dapat digunakan untuk pembayaran dalam berbagai jenis transaksi, termasuk belanja di toko fisik, pembelian online, pembayaran tagihan, pengiriman uang, dan masih banyak lagi. Contoh e-money yang sedang populer saat ini ialah Ovo, GoPay, Dana, LinkAja dan lainnya.

Tabel 4.2

Perkembangan Transaksi E-Money

Periode	Volume Transaksi E-Money
2019	7.053.583
2020	15.043.475
2021	8.264.160
2022	12.330.360

Sumber : Bank Indonesia

Pada table 4.2 dapat dilihat perkembangan volume transaksi e-money dari tahun ke tahun juga berubah-ubah. Pada tahun 2019 sebanyak 7.053.583 transaksi kemudian mengalami peningkatan pada tahun berikutnya yaitu sebanyak 15.043.475 transaksi. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 8.264.160, lalu naik lagi pada tahun 2022 sebanyak 12.330.360 transaksi.

c. Perkembangan Transaksi Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan perangkat mobile, seperti ponsel pintar atau tablet. Dengan mobile banking, nasabah dapat mengakses rekening mereka, melakukan transfer dana, membayar tagihan, memeriksa saldo, mengatur jadwal pembayaran dan melacak transaksi, semuanya bisa diakses dengan perangkat mobile kapan dan di mana saja.

Tabel 4 3

Perkembangan Transaksi Mobile Banking

Periode	Volume Transaksi M-Banking
2019	2.360.094
2020	3.427.101
2021	5.534.245
2022	8.354.937

Sumber: Bank Indonesia

Pada tabel di atas dapat dilihat perkembangan transaksi mobile banking dari tahun 2019 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebanyak 2.360.094 transaksi. Kemudian pada tahun 2020 naik sebanyak 3.427.101 transaksi, sebanyak 5.534.245 transaksi di tahun 2021 dan sebanyak 8.354.937 transaksi pada tahun 2020.

d. Perkembangan Transaksi E-Commerce

E-commerce atau perdagangan elektronik merupakan proses pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui internet. Istilah ini mengacu pada semua transaksi bisnis yang

dilakukan secara online, termasuk pembelian, penjualan, pemasaran, pembayaran dan pengiriman. E-commerce telah mengubah orang berbelanja dan berbisnis. Sebelumnya orang harus pergi ke toko fisik untuk membeli barang atau menggunakan saluran penjualan tradisional seperti telepon ataupun katalog. Namun, dengan adanya e-commerce transaksi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat melalui platform online.

Tabel 4.4
Perkembangan Transaksi E-Commerce

Periode	Volume Transaksi E-commerce
2019	24.821.916
2020	7.439.128
2021	13.984.667
2022	34.244.314

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada table 4.4 dapat dilihat perkembangan transaksi e-commerce dari tahun ke tahun. Tahun 2019 sebanyak 24.821.916 transaksi kemudian pada tahun 2020 turun menjadi 7.439.128 transaksi. Pada tahun 2021 naik menjadi 13.984.667 transaksi dan pada tahun 2022 naik menjadi sebanyak 34.244.314 transaksi.

4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

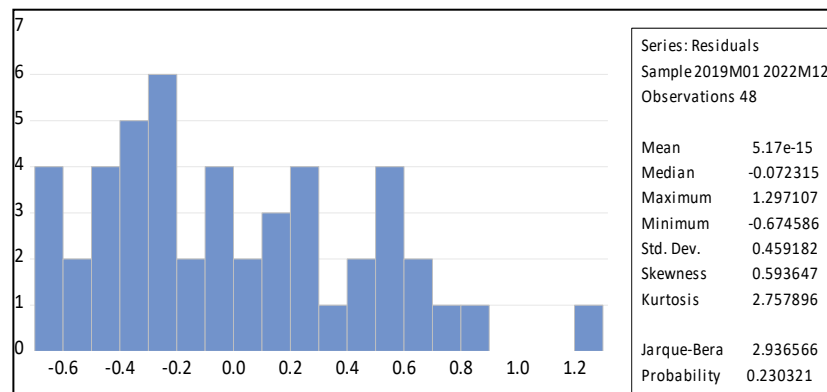
Menurut (Sugiyono, 2016) uji normalitas merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam uji

ini digunakan pedoman untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai J-Bhitung $>0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai J-Bhitung $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah dengan eviews 12

Berdasarkan hasil uji normalitas residuals di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Jarque Bera sebesar 2,936566 dan nilai Probability sebesar 0,230321, di mana nilai lebih besar dari 0,05 yang artinya residuals berdistribusi normal.

b. Ujia utokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi juga dikenal sebagai uji keberadaan keterkaitan antara nilai-nilai berurutan dalam suatu rangkaian data adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat autokorelasi dalam data. Autokorelasi terjadi ketika ada ketergantungan atau hubungan antara nilai-nilai data pada waktu sebelumnya dengan

nilai-nilai pada waktu sekarang atau masa depan. Uji Breusch-Godfrey serial correlation LM test digunakan apakah model tersebut terdapat autokorelasi atau tidak dengan ketentuan nilai probability Obs*R-Squared lebih besar dari 0,05 maka data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

<i>Lagrange Multiplier Test (Breusch-Godfrey)</i>			
<i>F-Statistic</i>	0,051963	<i>Prob. F</i>	0,9494
<i>Obs*R-Squared</i>	0,118833	<i>Prob. Chi-Square</i>	0.9423

Sumber: Data diolah eviews 12

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai Probability Chi-Square dari Obs*R-Squared sebesar 0,9423, lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi atau lulus uji autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dalam model regresi. Hal ini dapat terjadi Ketika varians dalam model regresi berbeda-beda di seluruh rentang nilai variable independent. Ketentuan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melihat nilai Probability Obs*R-Squared (Ghozali, 2016). Hasil uji Heteroskedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey</i>			
<i>F-Statistic</i>	0,633780	<i>Prob. F</i>	0,5973
<i>Obs*R-Squared</i>	1,990207	<i>Prob. Chi-Square</i>	0,5744

Sumber: Data diolah eviws

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa nilai probability chi-square dari Obs*R-Squared sebesar 0,5744 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau lulus uji heteroskedastisitas.

4.1.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. (Nachrowi & Usman, 2002)

a. Uji t-test (Uji Parsial)

Uji t-test (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen secara parsial atau sendiri terhadap terhadap variable dependen.

Tabel 4.7

Hasil Uji t-test (Uji Parsial)

Variabel	t-Statistik	Prob.
E-Money	-1,761973	0,0852
M-Banking	7,778559	0,0000
E-Commerce	-6.646773	0,0000

Sumber: Data diolah eviws 12

Dasar pengambilan keputusan pada uji t-test ialah membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Pada tabel 4.5 dapat dilihat variable e-money memiliki nilai t-statistik sebesar -1,761973 dengan nilai probability atau signifikansi sebesar 0,0852, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable e-money tidak berpengaruh signifikan terhadap variable PDB. Variabel M-Banking memiliki nilai probability sebesar 0,0000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya, variabel M-Banking berpengaruh positif signifikan terhadap variable PDB. Variable e-commerce memiliki nilai probability sebesar 0,0000 berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel e-commerce berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB.

b. Uji F-statistik (Uji keseluruhan)

Uji F-statistik (Uji keseluruhan) bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independent secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan uji F yaitu membandingkan nilai probability dengan Nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4.8

Hasil Uji F-Statistik (Simultan)

F-statistik	2,771248
Prob. (F-statistik)	0,000000

Sumber: Data diolah eviews 12

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F-statistik dari hasil uji F sebesar 2,771248 dengan nilai probability sebesar 0,000000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa e-money, m-banking dan e-commerce secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto.

c. Koefisien Determinasi (R-Square/ R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,659102
Adjusted R-squared	0.635318

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R-squared sebesar 0,659102 yang artinya variabel-variabel independent yaitu e-money, m-banking dan e-commerce secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen yakni produk domestik bruto sebesar 65,9%. Sedangkan sisanya sebesar 34,1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

4.1.4. Uji Model Regresi

Hasil analisis regresi linier berganda dengan metode least square, maka dapat dibentuk model persamaan untuk pengaruh e-money, m-banking dan e-commerce terhadap produk domestik bruto adalah sebagai berikut:

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$$

Berdasarkan data yang dari penelitian ini yang telah diolah menggunakan eviws 12 diperoleh hasil dalam gambar di bawah ini:

Tabel 4.10
Analisis Regresi E-Money, M-Banking, E-Commerce di
Wilayah Mayoritas Islam

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistik	Prob.
C	-1,358463	3,615086	-0,375776	0,7089
X1	-0,300223	0,170390	-1,761.973	0,0852
X2	1,439633	0,185077	7,778559	0,0000
X3	-0,963586	0.144971	-6,646s773	0,0000

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Dari tabel di atas diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,3584 - 0,3002 X1 + 1,4396 X2 - 0,9635 X3$$

Dari persamaan regresi pada gambar 4.4 dapat dibuat suatu interpretasi model yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ialah sebesar -1,3584 hal ini berarti bahwa apabila variabel e-money, m-banking dan e-commerce memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka produk domestik bruto di negara muslim mayoritas akan menurun sebesar 1,35%.
- b. Nilai koefisien e-money yaitu sebesar -0,300223 yang berarti bahwa apabila variabel e-money naik sebesar satu persen maka produk domestik bruto di negara muslim mayoritas akan turun sebesar 0,3 persen.
- c. Nilai Koefisien variabel M-Banking sebesar 1,439633 yang berarti bahwa apabila variabel M-Banking naik sebesar satu persen maka produk domestik bruto di wilayah mayoritas Islam akan naik sebesar 1,43 persen.
- d. Nilai koefisien variabel e-commerce sebesar -0,963586 yang berarti bahwa apabila variabel e-commerce naik sebesar satu

persen maka produk domestik bruto akan turun sebesar 0,96 persen.

4.2.Pembahasan

4.2.1. Pengaruh transaksi E-money terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas

Hasil pengujian pada penelitian ini telah ditemukan bahwa uang elektronik tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mayoritas Islam. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan maupun peningkatan volume transaksi e-money tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Susilawati & Putri, 2019) yang mengatakan bahwa e-money tidak memengaruhi perekonomian Indonesia secara signifikan karena penggunaan uang elektronik mengubah simpanan masyarakat di bank dari tabungan dan deposito menjadi float, yang masih merupakan bagian dari kewajiban neraca bank umum. Akibatnya, hal ini hanya akan meningkatkan perputaran uang tetapi tidak akan meningkatkan perekonomian.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) yang mengatakan bahwa e-money berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurutnya, uang elektronik dapat mengurangi biaya percetakan dan pengelolaan uang, dan juga dapat meningkatkan pendapatan pajak pemerintah.

4.2.2. Pengaruh transaksi M-Banking terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas

Hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa Mobile Banking berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mayoritas Islam. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin besar perkembangan volume transaksi mobile banking maka akan semakin menaikkan pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

Mobile banking memudahkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan dengan mudah dan efisien. Orang yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank maupun mengakses layanan perbankan formal dapat terhubung dengan sistem keuangan. Hal ini membuka pintu bagi mereka untuk menyimpan uang, mengakses kredit dan mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Oleh karena itu, mobile banking dapat menumbuhkan ekonomi di negara muslim mayoritas.

4.2.3. Pengaruh transaksi E-Commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas

Hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa e-commerce berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mayoritas Islam. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi e-commerce belum mampu memberikan dampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

4.2.4. Pengaruh E-money, M-Banking, dan E-Commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Muslim mayoritas

Hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa e-money, M-Banking dan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mayoritas Islam. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan maupun peningkatan volume transaksi e-money, volume transaksi mobile banking dan volume transaksi e-commerce secara bersama-sama berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas.

4.3. Kajian Ke-Islaman

Kemajuan teknonologi yang semakin pesat, agama Islam pasti tidak akan melarang teknologi apapun selama tidak bertentangan dengan hukum Islam. Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, uang elektronik dapat diterima begitupun dengan mobile banking. Al-Qur'an mengatakan bahwa manusia berfungsi sebagai khalifah di Bumi, dan bahwa Allah memberikan posisi alam ini kepada manusia untuk digunakan oleh mereka yang berbuat baik. (Firmansyah & Dacholfany, 2018)

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S al-Baqarah:29 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مِمَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S al-Baqarah:29)

Maksud dari ayat di atas ialah Allah yang menjadikan semua yang ada di bumi ini untuk kamu (manusia). Allah menciptakan segala sesuatu tanpa sia-sia dan pasti memiliki manfaat. Manfaat itu tidak akan kita dapatkan kecuali dengan merasakannya.(Hifnawi & Utsman,)

Menurut perspektif Islam, manusia sebagai khalifah sudah sepatutnya menggunakan ilmu sebagai syarat utama dalam membangun peradaban dan teknologi modern. Teknologi seharusnya digunakan sebagai alat untuk memakmurkan alam dan bukannya digunakan untuk merusak atau memusnahkan alam. Dalam teknologi, manusia diamanahkan supaya melakukan perkara-perkara yang baik dan meninggalkan perkara-perkara yang dilarang oleh Allah. yang seharusnya terus menerus melakukan reformasi (pembaruan) dan inovasi serta kerja keras untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan menuju langkah baru ke arah kemajuan dan perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman sehingga pemerataan, mutu,

relevansi, dan efektif serta efisiensi. (Ihsan, 2015 dalam Firmansyah & Dacholfany, 2018)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi digital terhadap pertumbuhan ekonomi negara muslim mayoritas. Kemudian dilakukan pengujian transaksi E-money, transaksi Mobile Banking dan transaksi E-commerce terhadap Produk Domestik Bruto di negara muslim mayoritas. selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda dengan menggunakan data time series selama empat tahun yaitu pada tahun 2018 hingga tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa, variabel transaksi e-money memiliki nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang berarti transaksi e-money tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas. Variabel transaksi Mobile Banking memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang berarti transaksi Mobile Banking berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas. Variabel transaksi e-commerce memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang berarti transaksi e-commerce berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim mayoritas. Sedangkan transaksi e-money, mobile banking dan e-commerce secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah muslim mayoritas.

Pemerintah dan lembaga terkait dapat mendorong adopsi dan penggunaan mobile banking dengan memberikan fasilitas yang dapat mendukung perkembangan mobile banking, serta e-commerce dan e-money dapat dimaksimalkan seperti perbaikan infrastruktur logistik untuk melindungi konsumen serta mendorong inovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penggunaan mobile banking dan e-money dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perbankan diharapkan melakukan inovasi-inovasi agar masyarakat semakin berminat untuk menggunakan mobile banking dan e-money.
- b. Pemerintah dan sektor swasta diharapkan bekerja sama untuk melakukan pengembangan infrastruktur seperti internet untuk mendukung pertumbuhan perekonomian.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk mahasiswa fakultas ekonomi serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. I., & Nurcahyo, O. H. (2014). Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret, 57126ariani, N. I. And Nurcahyo, O. H. (2014) ‘Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret, 57126’, *Jurnal Analisa. Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(April), 1–12.
- Arifin, I., & Gina, H. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Salemba Empat.
- Arsyad, L. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Stie-Ykpn.
- Asnawi, N., Wicaksono, A. T. S., & Setyaningsih, N. D. (2020). Measuring The Economic Islamicity Index In The Archipelagic Indonesia: Does Spatial Role Affect It? *Talent Development & Excellence*, 12(1), 3464–3489.
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, Xv, 84–96. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.91>
- Bank Indonesia. (2016). Pbi 18/40/Pbi/2016 Processing Of Payment Transactions. In *Bank Indonesia* (P. 51). https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/pages/pbi_184016.aspx
- Bank Indonesia. (2017). Penyelenggaraan Teknologi Finansial. In *Peraturan Bank Indonesia* (P. 1). <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/contents/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2018). *Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik*.
- Departemen Komunikasi. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/pages/mengenal-financial-teknologi.aspx>
- Dewi, I. G. A. A. A. T., & Ayuningsari, A. A. K. (2020). Pengaruh Penggunaan

Non Tunai Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(4), 810–842.

Dornbush, R. (2006). *Ekonomi Makro*. Media Global Edukasi.

Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

Firmansyah, & Dacholfany, M. I. (2018). *Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam*. Cv. Iqro'.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, M. I. (2003a). *Poko-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Pt Bumi Aksara.

Hasan, M. I. (2003b). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Pt Bumi Aksara.

Hifnawi, M. I. Al, & Utsman, M. H. (N.D.). *Tafsir Al-Qurthubi*. Putaka Azzam.

Irmawati, D. (2011). Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis – Issn: 2085-1375 Edisi Ke-Vi, November 2011. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 4(November), 113–121.

Jaya, T. J., & Kholilah, K. (2020). Effect Of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, And Investment On Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(3), 236. <https://doi.org/10.26418/Jebik.V9i3.42642>

Kasir, I. (N.D.). *Tafsir Ibnu Katsir*. Sinar Baru Algensindo.

Kementerian Komunikasi Dan Informasi. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia: Strategi Dan Sektor Potensial*. 1–68.

- Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2021). Intermediary Performance Of Islamic Banks In The Disruption Era: Does It Contribute To Economic Growth? *Banks And Bank Systems*, 16(1), 103–115. [https://doi.org/10.21511/Bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/Bbs.16(1).2021.10)
- Mahendra, O. C. (2019). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis Swot Technology Financial (Fintech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 55–60.
- Marginingsih, R., & Sari, I. (2019). Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018. *Inovator*, 8(2), 13. <https://doi.org/10.32832/Inovator.V8i1.2504>
- Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology (Fintech) Dalam Bidang Perbankan Yang Dapat Merugikan Konsumen. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 32–43.
- Mashabi, M., & Wasiaturrahma. (2021). Analysis Of The Effect Of Electronic-Based Payment System And Economic Growth In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 97–121.
- Masitoh, S. (2021). *E-Commerce Jadi Sumber Baru Penggerak Ekonomi Di Era Pandemi*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/e-commerce-jadi-sumber-baru-penggerak-ekonomi-di-era-pandemi>
- Muliati, Busari, A., & Noor, A. (2021). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Of Ekonomi And Business Mulawarman University*, 17(3), 466–475.
- Muna, L. N. A. (2020). *Pengaruh E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar Dan Velocity Of Money Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometrika* (1st Ed.). Raja Grafindo Persada.
- Nursari, A., Suparta, I Wayan, & Yoke, M. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (M1) Dan Perekonomian. *Jep*, 8(10), 285–306.
- Otoritas Jasa Keuangan. (N.D.). *Regulasi Peraturan Ojk*. <https://www.ojk.go.id/Id/Regulasi/Otoritas-Jasa-Kuangan/Peraturan-Ojk/Default.aspx>
- Oyewole, O. S., Gambo, E.-M. J., Abba, M., & Onuh, M. E. (2013). Electronic Payment System And Economic Growth: A Review Of Transition To Cashless Economy In Nigeria. *International Journal Of Sciencitif Engineering And Technology*, 2(9), 913–918.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Prautami, A. (2022). *Analisis Pembayaran Non-Tunai Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Hasanuddin.
- Riady, D. K., Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License Growth In Financial Technology (Fintech) Transactions In Banking During The Covid-19 Pandemic Pertumbuhan Transaksi Financial Technology (Fintech) Di Dalam Perbankan. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(2), 634–643. [Http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej](http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej)
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi Umkm. *Adbispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89-100.
- Rosmida. (2021). Fintech: Pengawasan Bank Indonesia (Bi) Dan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Perlu Dimaksimalkan. *Seminar Nasional Industri Dan*

Teknologi (Snit), 113–127.

Rukmana, R. D. (2016). *Dampak Perkembangan Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Srii003. (2021). *Bisnis E-Commerce Semakin Gurih*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/32999/Bisnis-E-Commerce-Semakin-Gurih/0/Artikel>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.

Supriyono, Larasati, W. E., & Tibrizisoni, A. (2017). The Comparative Of Performance Mandiri Syariah Bank And Maybank Berhad With Concept Of Maqashid Syariat. *Icifeb*.

Susilawati, & Putri, D. Z. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga Bi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pengembangan*, 1(2), 667–678.

Suwarni, E. (2021). Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik (Sobat) Ke-3*, 195–212.

Syahputra, R. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334>
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259>

Tim Informasi Hukum, D. H. (2009). *Peraturan Bank Indonesia No.11/12/Pbi/2009 - Uang Elektronik (Electronic Money)*. Bank Indonesia.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/pbi_111209.aspx

Tim Shahih. (2015). *Al-Qur'an, Terjemah Dan Transliterasi Tajwid Warna*. Shahih.

Turban, E., Turban, E., Lee, J. K., King, D., & Turban, D. (2010). *Electronic Commerce 2010 : A Managerial Perspective*. October, 737.

Untoro, J. (2010). *Ekonomi Makro*. Kawah Media.

Wahab, A. (2012). *Ekonomi Makro Pengantar*.

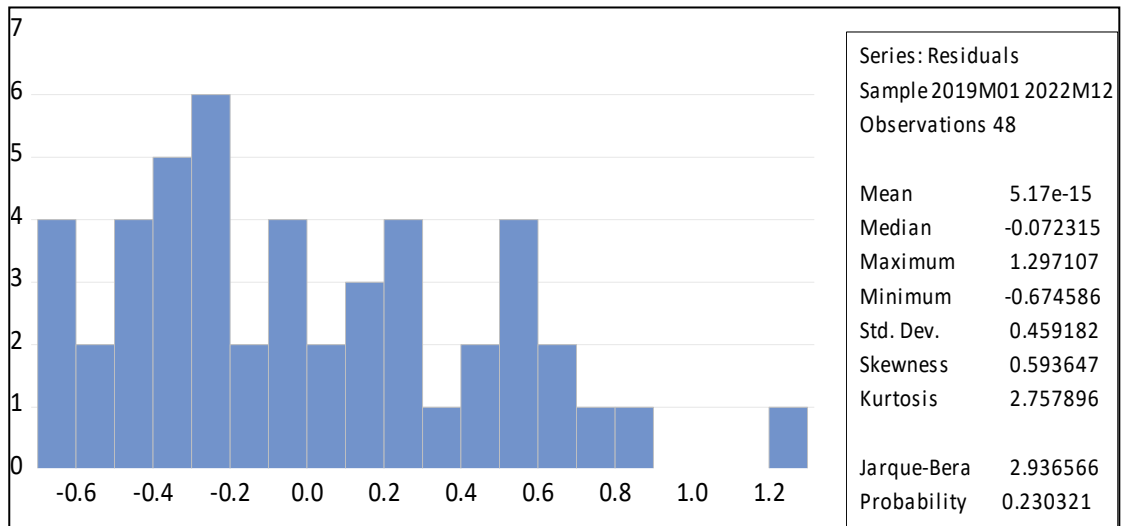
Wijaya, A. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Jumlah Uang Beredar, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2016–2012.

Wulandari, B. I. (2019). *Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode 2014-2017)*. Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 2

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:					
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags					
F-statistic	0.051963	Prob. F(2,41)		0.9494	
Obs*R-squared	0.118833	Prob. Chi-Square(2)		0.9423	
Test Equation:					
Dependent Variable: RESID					
Method: Least Squares					
Date: 06/19/23 Time: 18:53					
Sample: 2019M02 2022M12					
Included observations: 47					
Presample missing value lagged residuals set to zero.					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-0.039861	3.703.124	-0.010764	0.9915	
X1	0.002833	0.174887	0.016197	0.9872	
X2	-0.001387	0.189430	-0.007322	0.9942	
X3	0.000931	0.148348	0.006276	0.9950	
RESID(-1)	0.050347	0.156352	0.322008	0.7491	

RESID(-2)	4.63E-05	0.156539	0.000296	0.9998	
R-squared	0.002528	Mean dependent var		-6.42E-15	
Adjusted R-squared	-0.119115	S.D. dependent var		0.472560	
S.E. of regression	0.499913	Akaike info criterion		1.569.977	
Sum squared resid	1.024.642	Schwarz criterion		1.806.166	
Log likelihood	#####	Hannan-Quinn criter.		1.658.857	
F-statistic	0.020785	Durbin-Watson stat		1.982.668	
Prob(F-statistic)	0.999806				

Lampiran 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.633780	Prob. F(3,43)		0.5973
Obs*R-squared	1.990.207	Prob. Chi-Square(3)		0.5744
Scaled explained SS	3.086.197	Prob. Chi-Square(3)		0.0000
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/19/23 Time: 18:54				
Sample: 2019M02 2022M12				
Included observations: 47				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.969.591	1.006.740	0.990285	0.3276
X1	-0.390393	0.474507	0.822734	0.4152
X2	0.375742	0.515408	0.729018	0.4699
X3	-0.554766	0.403718	1.374.142	0.1765
R-squared	0.042345	Mean dependent var		0.218562
Adjusted R-squared	-0.024468	S.D. dependent var		1.344.779
S.E. of regression	1.361.132	Akaike info criterion		3.535.775
Sum squared resid	7.966.522	Schwarz criterion		3.693.235
Log likelihood	-7.909.072	Hannan-Quinn criter.		3.595.028
F-statistic	0.633780	Durbin-Watson stat		2.136.205
Prob(F-statistic)	0.597287			

Lampiran 4

Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

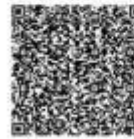
NIM : 17540018
Nama : ARFADINA
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Mayoritas

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	21 Januari 2021	Bimbingan Proposal Skripsi BAB I	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
2	26 Februari 2021	Revisi Bab 1 Proposal Skripsi, Menambahkan Pembeda dari Penelitian Sebelumnya dan Menambahkan Batasan Penelitian	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
3	23 Maret 2021	ACC BAB I dan Lanjut ke BAB II	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
4	16 Juni 2021	Bimbingan Proposal Skripsi BAB II	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
5	28 Juni 2021	Revisi BAB II Proposal Skripsi tentang Hipotesis Penelitian dan Penelitian Terdahulu	Genap 2020/2021	Sudah Dikoreksi
6	28 Juli 2021	Bimbingan BAB III dan Konsultasi Mengenai BAB II	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	3 Desember 2021	Bimbingan BAB II dan BAB III	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
8	15 Januari 2022	ACC BAB II dan III, dan ACC Seminar Proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
9	23 Mei 2022	Konsultasi Revisi Proposal Setelah Seminar Proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi

10	20 April 2023	Bimbingan BAB IV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	16 Mei 2023	Revisi BAB IV, dan Menambahkan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	5 Juni 2023	Revisi BAB IV, dan Menambahkan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	11 Juni 2023	ACC BAB V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Lampiran 5

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

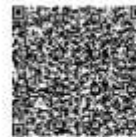
Nama : ARFADINA
NIM : 17540018
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Mayoritas**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	18%	8%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Juni 2023
UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

Lampiran 6

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

SKRIPSI ARFADINA			
ORIGINALITY REPORT			
18%	18%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%	
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
3	ejurnalunsam.id Internet Source	1%	
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
5	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%	
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%	
9	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%	

10	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
11	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.yrpiaku.com Internet Source	<1 %
14	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
18	Garry Linneker Sinaga. "Influence of the Non-Cash Payment System on Economic Growth Through the Money Supply in Indonesia during the Covid-19 Period", Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH, 2022 Publication	<1 %
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
22	Rizky Adi Maulana, Lucia Rita Indrawati. "Pengaruh inflasi kemiskinan dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 1990-2019", e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, 2022 Publication	<1 %
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
26	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
29	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.utu.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
32	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
34	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.merdeka.com Internet Source	<1 %
37	adoc.pub Internet Source	<1 %
38	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Pertamina Student Paper	<1 %
40	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

41	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
44	princessuwkaiser.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unipa.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
49	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
50	dokumen.pub Internet Source	<1 %
51	prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

53	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
54	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
55	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
57	nanopdf.com Internet Source	<1 %
58	Rizqi Akbar, Dedi Suselo. "Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
59	dokumen.tips Internet Source	<1 %
60	id.123dok.com Internet Source	<1 %
61	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
62	revistas.ufpi.br Internet Source	<1 %
	3lib.net	

63	Internet Source	<1 %
64	Ahmad Yudhira. "ANALISIS PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA", VALUE, 2021 Publication	<1 %
65	Gebrella Nadia Sumahir, Heru Wahyudi, Tiara Nirmala. "Pengaruh Investasi Research And Development (R&D), Karyawan Perusahaan E-Commerce, dan Volume Transaksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2010q1 - 2020q4", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022 Publication	<1 %
66	Submitted to Politeknik Statistika STIS Student Paper	<1 %
67	caramenghitung.com Internet Source	<1 %
68	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
69	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
70	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
www.michaelkors--outlet.us.org		

71	Internet Source	<1 %
72	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	<1 %
73	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
74	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
75	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
76	www.neliti.com Internet Source	<1 %
77	Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung Student Paper	<1 %
78	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
79	e-jurnalstielhokseumawe.com Internet Source	<1 %
80	journal.stieamm.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off